



Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Jakarta

Putri Ayu Shayekti Melani¹, Hasanuddin², Jumawan³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya^{1,2,3}

*Email: ayup7332@gmail.com, hasanuddin@dsn.ubharajaya.ac.id, jumawan@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 26-07-2026 | Disetujui: 31-07-2026 | Diterbitkan: 02-08-2026

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of influence of Competence and Job Training on Teacher Performance at State Junior High School Jakarta. The population in this study was all teachers. The sampling method used was saturated sampling, namely the entire population was used as a sample in distributing the questionnaire. The sample used in this study was 32 teachers. This study used a quantitative method with multiple linear regression analysis, and hypothesis testing used t-tests and f-tests with a significance level of 5%. Based on the t-test, Competence significantly influenced teacher performance, and Job Training significantly influenced teacher performance. Furthermore, based on the f-test, Competence and Job Training significantly influenced teacher performance.

Keywords: Competence, Job Training, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru, Metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh populasi yang dijadikan sebagai sampel dalam penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan uji t, Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru dan Pelatihan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru. Dan berdasarkan uji f, Kompetensi dan Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

Kata kunci: Kompetensi, Pelatihan Kerja, Kinerja Guru

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Melani, P. A. S., Hasanuddin, H., & Jumawan, J. (2026). Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 4152-4160. <https://doi.org/10.63822/1f8c1k12>

PENDAHULUAN

Guru merupakan aktor penting dalam proses pembelajaran, dan pendidikan adalah komponen fundamental pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Kinerja guru dipandang sangat dipengaruhi oleh kompetensi, yang meliputi pengetahuan profesional, pedagogis, sosial, dan kepribadian serta pelatihan kerja yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan atau pemerintah. Kemampuan seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, berinovasi di kelas, dan memperbaiki lingkungan sekolah merupakan tolok ukur kinerja mereka (Saodah et al., 2024).

Kualitas pendidikan di Indonesia terus menjadi perhatian utama dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, dalam pendidikan berkualitas *Sustainable Development Goals* (SDG). Dalam era transformasi digital dan pemulihan pasca pandemi COVID-19, kompetensi dan program pelatihan kerja menjadi faktor krusial yang menentukan kualitas pembelajaran di sekolah menengah pertama. Fenomena ini semakin relevan di Jakarta sebagai ibu kota yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan pendidikan, termasuk disparitas kualitas antar sekolah, tuntutan digitalisasi pembelajaran, dan kebutuhan adaptasi terhadap kurikulum merdeka (Agustin & Nursiwi, 2024).

Studi empiris terbaru menunjukkan beberapa temuan signifikan yang relevan dengan konteks penelitian ini yaitu Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi penelitian model *Continuous Professional Development* (CPD) berbasis kompetensi menunjukkan efektivitas tinggi (Asrin et al., 2024). Model pelatihan yang terstruktur dengan pendekatan ADDIE terbukti meningkatkan kompetensi dan kinerja guru secara signifikan. Korelasi Kuat Pelatihan Digital dengan Kinerja, Studi di SMP Negeri Banten menunjukkan korelasi kuat antara pelatihan mandiri digital melalui platform Ruang GTK dengan kinerja guru, dengan kontribusi gabungan (Darmayanti et al., 2025). Temuan ini mengindikasikan potensi besar pelatihan digital dalam meningkatkan kinerja guru. Mediasi Kreativitas dalam Hubungan Kompetensi-Kinerja, Penelitian terbaru mengidentifikasi kreativitas guru sebagai mediator penting dalam hubungan antara kompetensi dan kinerja (Wolomasi et al., 2024). Pelatihan yang mengembangkan kreatifitas pedagogik terbukti memperkuat dampak kompetensi terhadap kinerja guru.

Meskipun terdapat bukti empiris yang kuat tentang hubungan kompetensi dan pelatihan kerja terhadap kinerja guru, beberapa kesenjangan penelitian (research gap) masih ditemukan, dalam sekolah negeri di Jakarta, Literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dilakukan di wilayah luar Jakarta (Bandung, Langkat, Papua Selatan), sementara untuk SMP Negeri di Jakarta masih sangat terbatas (Larasati & Asropi, 2025). Hanya ditemukan satu studi kasus program induksi guru di Jakarta, namun tidak secara khusus mengkaji hubungan kompetensi-pelatihan-kinerja.

Penelitian tentang pengaruh kompetensi dan pelatihan kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Jakarta memiliki signifikansi penting dalam beberapa aspek, kontribusi teoritis penelitian ini akan mengisi kesenjangan literatur dengan menyediakan hasil penelitian empiris untuk SMP negeri di Jakarta, serta menguji pengaruh kompetensi-pelatihan-kinerja dalam lingkup pendidikan perkotaan Indonesia. Temuan penelitian dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan program pelatihan guru yang efektif di smpn Jakarta dan sekolah serupa di wilayah DKI Jakarta. Relevansi kebijakan hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan DKI Jakarta dalam merancang kebijakan pengembangan profesional guru yang berbasis bukti empiris.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Guru

Kinerja adalah tampilan karya seorang guru atau hasil karya mereka yang dapat diperlihatkan. Dengan demikian, hasil pekerjaan, tugas, atau aktivitas selama periode waktu tertentu dapat digunakan untuk mengukur efektivitas seorang guru. Kompetensi, sikap, dan perilaku semuanya memengaruhi kinerja (Fakoubun, 2022). Kinerja juga dapat dipahami sebagai pencapaian atau pelaksanaan pekerjaan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan serta perilaku dan tindakannya (Rustiyana, 2023). Instrumen Evaluasi Kinerja Guru (PK Guru) dapat digunakan untuk menilai kinerja guru. Guru dapat memantau dan mengamati dalam hal ini menyelesaikan tugas, pendampingan dan tugas tambahan yang relevan Anisatuzzuhriah et al. (2023).

Penulis sampai pada kesimpulan bahwa kinerja tersebut merupakan hasil pencapaian karyawan, yang berasal dari kemampuan dan keberhasilan mereka dalam melaksanakan tugas. Kesimpulan ini didasarkan pada wawasan dari para peneliti kinerja sebelumnya.

Kompetensi

Kompetensi adalah sifat dasar seseorang yang menunjukkan bagaimana mereka bertindak atau berpikir dalam berbagai konteks dan bertahan dari waktu ke waktu (Widodo et al., 2022). Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap kerja yang dimilikinya dikenal sebagai kompetensi (Utami & Handayani, 2025). (Zulfahmi et al., 2022), Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dasar seorang guru yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas lainnya secara efektif, berhasil, atau sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan disebut sebagai kompetensi guru.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas kelas adalah kompetensi guru. Agar proses pengajaran dan pembelajaran berhasil, kompetensi yang meliputi keterampilan pedagogis, keahlian materi pelajaran, dan kemampuan interpersonal sangatlah penting. Guru yang berkompetensi tinggi biasanya mampu menjalankan kelas mereka secara efisien dan menyajikan materi pelajaran dengan cara yang dapat dipahami oleh siswa (Supriyati & Pradiani, 2025).

Pelatihan Kerja

Pelatihan adalah komponen pendidikan yang menggunakan metode yang menekankan praktik daripada teori untuk memperoleh dan meningkatkan kemampuan dengan cepat di luar sistem pendidikan yang ada. Pelatihan adalah program pengembangan sumber daya manusia jangka pendek dan sistematis yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan seseorang, serta sikap dan rasa tanggung jawab mereka di tempat kerja (Aris et al., 2021).

Jenis pendidikan atau pelatihan yang disebut pelatihan kerja bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan kerja seseorang (Zulfikar et al., 2023).

Berdasarkan pendapat para peneliti terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kesanggupan berfikir dan bekerja bersama-sama secara kelompok ataupun bersifat perseorangan untuk membahas dan memecahkan segala permasalahan yang ada baik mengenai masalah-masalah yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas kemampuan guru sehingga dapat menjalankan tugasnya.

Hipotesis Penelitian

- H1 : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah menengah pertama negeri jakarta
H2 : Pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah menengah pertama negeri jakarta
H3 : Kompetensi dan pelatihan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah menengah pertama negeri jakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa survei deskriptif dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan data yang diolah menggunakan analisis data statistik, khususnya analisis regresi linier berganda dengan program SPSS (Statistical Program for Social Science). Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan memastikan pengaruh atau hubungan sebab-akibat variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi nya yaitu guru di sekolah menengah pertama negeri jakarta.

Dalam pengambilan sampel jenuh, yang kadang disebut sebagai pengambilan sampel sensus, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. 32 guru dari SMP Negeri Jakarta menjadi sampel penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari buku dan jurnal penelitian terdahulu. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi IBM Statistic versi 26. Tahapan analisis meliputi uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan koefisien determinasi (R^2) (Sujarweni & Utami, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,3494) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi	0,953	Reliabel
Pelatihan Kerja	0,948	Reliabel
Kinerja Guru	0,960	Reliabel

Sumber : Data diolah (2026)

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten digunakan.

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		32
Normal Parameters	Mean	23.7187500
	Std. Deviation	7.15215878
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.084
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber : Data diolah (2026)

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi	.942	1,062
	Pelatihan	.942	1,062

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah (2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Collinearity Tolerance sebesar 0,942 (>0,10) dan nilai VIF sebesar 1,062 (<10) untuk kedua variabel independent, sehingga tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -2,395 + 0,393X_1 + 0,555X_2 + e$$

Nilai konstanta yaitu -2,395 menunjukkan bahwa apabila kompetensi dan pelatihan kerja bernilai 0, maka kinerja guru tetap bernilai -2,395. Koefisien regresi kompetensi sebesar 0,393, koefisien regresi pelatihan kerja sebesar 0,555 menunjukkan hubungan positif terhadap kinerja guru.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.741	.465
	Kompetensi	3.754	.001
	Pelatihan	6.478	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah (2026)

Variabel kompetensi memperoleh t hitung sebesar 3.754 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H1 diterima : Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Variabel pelatihan kerja memperoleh t hitung sebesar 6.478 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H2 diterima : pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

2. Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1585.755	2	792.877	36.000	.000 ^b
	Residual	638.714	29	22.025		
	Total	2224.469	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Pelatihan, Kompetensi

Sumber : Data diolah (2026)

Nilai F hitung sebesar $36.000 > F \text{ tabel } 3,32$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima : kompetensi dan pelatihan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,693, yang berarti 71,3% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh kompetensi dan pelatihan kerja, sedangkan 28,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru, kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik kemampuan tersebut menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang baik akan lebih mampu menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran

secara efektif, membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif. Hal ini menguatkan penelitian sebelumnya oleh (Mukarromah et al., 2025), yang menemukan bahwa kompetensi secara bersamaan meningkatkan kinerja guru di SMK Al Khoiriyah secara positif dan signifikan. Temuan uji, yang menunjukkan nilai t sebesar 4,414 dengan tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$, menunjukkan hasil ini. Hasilnya, variabel kompetensi secara signifikan meningkatkan kinerja guru (Darmawansyah, 2022).

2. Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, pelatihan yang diberikan kepada guru di SMP Negeri Jakarta mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang berarti bahwa variabel pelatihan kerja secara signifikan meningkatkan kinerja guru. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Ulfah et al., 2025), dan sejalan dengan temuan (Aris et al., 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pelatihan dengan kinerja guru mata pelajaran di SMA "X".

3. Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Kompetensi dan pelatihan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi 71,3%, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam keberhasilan kinerja guru. Temuan ini didukung oleh penelitian (Febriandika et al., 2024) yang juga menemukan pengaruh simultan yang signifikan antara kedua variabel tersebut terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi dan pelatihan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri Jakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara kompetensi yang baik dan pelatihan kerja yang memadai dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, peningkatan kompetensi dan pemberian pelatihan yang diperlukan harus menjadi prioritas bagi institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Sekolah disarankan untuk Kepala sekolah dan para guru SMP Negeri Jakarta menyatakan bahwa sekolah harus fokus pada kompetensi guru dan pelatihan kerja untuk meningkatkan kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. N., & Nursiwi, N. (2024). Manajemen Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar di Indonesia (Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals). *JURNAL KEPENGAWASAN, SUPERVISI DAN MANAJERIAL*, 2(1), 7–16.
- Saodah, S., Tamam, B., Ruhita, R., & Supriadi, A. (2024). Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Kompetensi Pedagogis Terhadap Kinerja Guru. *Edum Journal*, 7(2), 288–306. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i2.283>
- Asrin, A., Sukarso, A., Fahrudin, F., & Sunarti, D. (2024). Teacher Pedagogical Competence Development Workshop for Strengthening Student Character and Achievement Motivation. *Unram Journal of Community Service*, 5(4), 395–399. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v5i4.732>
- Darmayanti, A., Asphianto, A., & Nulhakim, L. (2025). The Relationship Between Self-Training on (Ruang

- GTK) and Teacher Creativity in Learning with the Performance of SMP Teachers in Walantaka District, Banten Province. In *International Journal of Community Engagement Payungi* (Vol. 5, Issue 2). <https://journal.payungi.org/index.php/ijcep>
- Fakoubun, H. (2022). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Guru dan Lingkungan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon*. 16(2).
- Febriandika, T., Handoko, Y., & Rachmawati, I. K. (2024). *Pengaruh Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Jember Jawa Timur*. 17, 1213–1223.
- Larasati, A., & Asropi, A. (2025). Training Evaluation Based on the Kirkpatrick Levels 2 and 3 Evaluation Model: A Case Study on Induction Program for Novice Teachers. *Jurnal Borneo Administrator*, 21(1), 17–32. <https://doi.org/10.24258/jba.v21i1.1560>
- Mukarromah, N., Arisyahidin, Talkah, A., & Baehaki, I. (2025). *Kompetensi Kepribadian, Sosial Dan Profesional Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMK Al Khoiriyah*. 14, 235–246. <https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v14i1.7502>
- Putra Darmawansyah. (2022). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Pekanbaru*.
- Rustiyan, R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Kinanti : Jurnal Karya Insan Pendidikan Terpilih*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.62518/p3cb1207>
- Anisatuzzuhriah, A., Hapsara, O., Akbar, A., & Adisetiawan, R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Sarana Prasarana terhadap Motivasi Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2513. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4104>
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Supriyati, C., & Pradiani, T. (2025). Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Profesional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Bukit Sion Jakarta. In *Journal of Science and Social Research* (Issue 2).
- Ulfah, M., Langgeng Ratnasari, S., Nur Diana, I., Septi Haryani, D., Reihani Salsabila, A., Septi Triayomi, K., Mahirah, K., Tawee, S., & Amin, S. (2025). *Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Pelatihan, dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu di Kota Batam*. 5, 17–28. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/JMOB/index>
- Utami, R. A. D., & Handayani, A. (2025). Pengaruh Self Efficacy, Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sidoharjo. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 1713–1723. <https://doi.org/10.63822/1qqew438>
- Widodo, D. S., Yandi, A., & Author, C. (2022). *Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi dan Motivasi, (Literature Review MSDM)*. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1>
- Zulfahmi, Marantika Abshor, & Zulher. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan Terhadap Tingkat Kelulusan Sertifikasi Guru dan Dampaknya pada Kinerja Guru pada SMA Negeri di Bangkinang Kota. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 854–872. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.655>
- Zulfikar, Rahman Fatahul, & Tjong Veronica Febry. (2023). *Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*. 19, 79–92.